



Systematic Literature Review: Pengelolaan Kemandirian terhadap Anak Autis di dalam Lingkungan Keluarga

Destha Purwa Nufusila ^{1✉}, Khusnul Khotimah ²

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII provinsi Jawa Tengah, Indonesia ⁽¹⁾

Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia ⁽²⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v10i1.7936](https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7936)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan, faktor, dan strategi pengelolaan kemandirian anak autis dalam lingkungan keluarga melalui kajian *Systematic Literature Review* (SLR). Metode sintesis tematik digunakan untuk menelaah dan mengintegrasikan temuan dari lima penelitian empiris yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2023. Analisis difokuskan pada manajemen berbasis keluarga dalam pengembangan keterampilan hidup sehari-hari anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Hasil sintesis menunjukkan empat tema utama, yaitu strategi perilaku dalam mendorong kemandirian, keterlibatan orang tua, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil perkembangan keterampilan anak. Pendekatan berbasis perilaku terbukti efektif ketika diterapkan secara konsisten di rumah dengan pelatihan bagi orang tua. Keterlibatan aktif keluarga menjadi faktor kunci keberhasilan karena memungkinkan penerapan rutinitas nyata yang memperkuat kemampuan adaptif dan rasa percaya diri anak. Dukungan profesional, baik melalui pelatihan langsung maupun *telehealth*, berperan penting dalam menjaga konsistensi intervensi. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu, stres emosional, dan sumber daya yang terbatas, pengelolaan kemandirian berbasis keluarga tetap memberikan dampak positif terhadap fungsi adaptif dan kesejahteraan anak serta keluarga. Studi ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan kemandirian anak dengan ASD perlu berorientasi pada intervensi berbasis keluarga.

Kata Kunci: *kemandirian anak, autism spectrum disorder, keterampilan hidup*

Abstract

This study aims to identify approaches, factors, and strategies for managing the independence of children with autism within the family environment through a *Systematic Literature Review* (SLR). The thematic synthesis method was used to examine and integrate findings from five empirical studies published between 2021 and 2023. The analysis focused on family-based management in developing daily living skills in children with *Autism Spectrum Disorder* (ASD). The synthesis revealed four main themes: behavioral strategies to promote independence, parental involvement, supporting and inhibiting factors, and outcomes of children's skill development. The behavior-based approach has proven effective when consistently implemented at home with parent training. Active family involvement is a key success factor because it allows for the implementation of concrete routines that strengthen children's adaptive abilities and self-confidence. Professional support, both through in-person and *telehealth* training, plays a crucial role in maintaining intervention consistency. Despite barriers such as time constraints, emotional stress, and limited resources, family-based independence management continues to have a positive impact on the adaptive functioning and well-being of children and families. This study implies that managing the independence of children with ASD needs to be oriented towards family-based interventions.

Keywords: *independence, autism spectrum disorder, life skills*

Copyright (c) tahun Nama Penulis^{1,2} dst.

✉ Corresponding author:

Email Address: email.koresponden@gmail.com (alamat koresponden)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Perkembangan kemandirian merupakan penentu utama keberhasilan adaptasi dan fungsi sosial. Kemampuan melakukan aktivitas diri secara mandiri seperti makan, berpakaian, menggunakan toilet, dan menjaga kebersihan pribadi mencerminkan tingkat kematangan emosional dan sosial (Armitage et al., 2025; Magalhães et al., 2022). Namun, anak-anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) seringkali menghadapi hambatan dalam mengembangkan keterampilan ini (Andreou et al., 2024; Umiera Hashim et al., 2021). Autism Spectrum Disorder (ASD) merupakan gangguan neurodevelopmental yang memengaruhi kemampuan komunikasi, interaksi sosial, serta pola perilaku individu (Bertelli et al., 2022; Bhat, 2021; Tian et al., 2022). Anak ASD memiliki gangguan dan sering melakukan kegiatan secara berulang. Gejala ini membatasi kapasitas anak untuk melakukan tugas dan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan mengakibatkan ketergantungan yang berkelanjutan dalam kebutuhan esensial.

Ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari pada anak autis memiliki pengaruh mendalam bagi individu dan keluarga. Keluarga seringkali mengalami peningkatan stres emosional, keterbatasan waktu, dan beban keuangan akibat perawatan intensif yang dibutuhkan (Sánchez Amate & Luque de la Rosa, 2024; Tathgur & Kang, 2021). Kondisi ini juga dapat membatasi kesempatan partisipasi anak dalam konteks sosial dan pendidikan yang lebih luas (Cohen et al., 2022; Lüddeckens, 2021). Oleh karena itu, penting dilakukan upaya untuk menumbuhkan kemandirian dalam rangka meningkatkan fungsi adaptif anak, kesejahteraan keluarga dan mengurangi beban pengasuh.

Beragam penelitian sebelumnya telah dikembangkan dan dilakukan untuk mendorong keterampilan anak-anak autis. Program seperti *Applied Behavior Analysis (ABA)*, *Treatment and Education of Autistic and Related Communication-Handicapped Children (TEACCH)*, dan intervensi terapi okupasi telah diterapkan secara luas (Gitimoghaddam et al., 2022; Zhou et al., 2024). Pendekatan ini berfokus pada rutinitas terstruktur, teknik penguatan, dan pelatihan tugas bagi anak. Terlepas dari keberhasilan tersebut, beragam tantangan masih terjadi. Keterbatasan pada upaya untuk memastikan implementasi yang konsisten di rumah menjadi permasalahan yang paling dominan (Boyd et al., 2022; Drahota et al., 2021). Variasi sumber daya keluarga, pengetahuan orang tua, dan konteks sosial budaya juga membatasi efektivitas jangka panjang dari program yang dilaksanakan dalam penelitian. Selain itu, pemahaman tentang strategi manajemen berbasis keluarga juga masih terbatas dan terfragmentasi. Sebagai solusi permasalahan, Tinjauan literatur melalui SLR perlu dilakukan untuk mensintesis dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengelolaan kemandirian anak autis dalam lingkungan keluarga. Metode SLR dapat melakukan pemeriksaan terstruktur dan komprehensif berdasarkan bukti. Dengan demikian dapat teridentifikasi pola, tantangan, dan kesenjangan penelitian dalam berbagai situasi dan konteks.

Belum banyak penelitian yang secara spesifik melakukan eksplorasi terhadap pengelolaan kemandirian yang berpusat pada keluarga yang mengintegrasikan temuan beragam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk merumuskan rekomendasi praktis terhadap permasalahan dan keterbatasan yang masih dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu 1). Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai pendekatan pengelolaan kemandirian pada anak autis berdasarkan penelitian yang ada; 2). Mengkaji beberapa kriteria pembahasan dalam pengelolaan kemandirian; dan 3). Mengusulkan rekomendasi berdasarkan bukti untuk meningkatkan praktik pengelolaan kemandirian di lingkungan keluarga.

Kebaruan penelitian ini terletak pada metodologi untuk melakukan tinjauan sistematis agar memperoleh gambaran komprehensif dan memberikan rekomendasi berbasis bukti empiris penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi yang lebih tepat secara kontekstual untuk memberdayakan anak-anak autis menuju kemandirian. Selain itu penelitian ini juga memberikan implikasi praktis untuk menunjang keberhasilan dan peningkatan pelaksanaan pengelolaan kemandirian anak ASD dalam lingkungan keluarga.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian menggunakan kerangka kerja sintesis tematik untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan penelitian yang ada (Ali, 2021; Artanti et al., 2025; Irawan et al., 2025). Analisis berfokus pada manajemen kemandirian pada anak autis dalam konteks keluarga. Sintesis tematik dipilih karena memungkinkan eksplorasi fenomena sosial dan perilaku yang kompleks melalui kategorisasi sistematis tema-tema yang muncul. Metode ini memberikan pemahaman interpretatif yang lebih mendalam tentang pembentukan perkembangan kemandirian pada anak autis.

Pencarian sumber tertulis dilakukan secara sistematis di basis data akademik seperti Google Scholar untuk menentukan artikel terakreditasi Sinta maupun terindeks Scopus. Pencarian tersebut mencakup artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2021 dan hingga 2023, menggunakan kombinasi kata kunci seperti "Autism Spectrum Disorder", "kemandirian", "keterampilan swadaya", "manajemen keluarga", "intervensi orang tua", dan "keterampilan hidup sehari-hari". Operator Boolean (AND, OR) diterapkan untuk mempersempit pencarian dan memastikan relevansi dengan tujuan penelitian. Pencarian artikel dilakukan dengan empat tahap. Pertama identifikasi awal dengan memasukkan kata kunci (173 Artikel), tahapan sortir dengan kriteria inklusi dan eksklusi (16 Artikel), Penyaringan melalui analisis isi artikel dan ketersediaan full paper (5 Artikel). Sintesis isi artikel (5 artikel). Indikator seleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Inklusi	Eksklusi
<ul style="list-style-type: none"> Berfokus pada anak-anak dengan Autism Spectrum Disorder (usia 3–18 tahun). Meneliti manajemen berbasis keluarga atau keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak autis. Merupakan studi empiris (kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran). Diterbitkan dalam jurnal peer-review dan tersedia dalam teks lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada penelitian institusional tanpa keterlibatan keluarga. Makalah atau artikel konferensi dan sumber non-ilmiah. Penelitian membahas kemandirian pada disabilitas umum tanpa konteks khusus autisme.

Hasil pencarian sumber tertulis dengan beragam kriteria diperoleh 5 artikel yang sesuai dengan tahapan penelitian. Tahapan selanjutnya adalah proses ekstraksi data yang dilakukan menggunakan matriks terstruktur untuk menangkap informasi penting seperti penulis, desain penelitian, dan temuan utama. Data yang diekstraksi kemudian dianalisis melalui sintesis tematik, yang melibatkan tiga tahap yaitu pengodean awal, pengembangan tema deskriptif, dan sintesis analitis (Irawan et al., 2026). Untuk memastikan kesesuaian metodologis, penelitian dilakukan secara transparan dan dapat direplikasi. Setiap keputusan terkait inklusi, eksklusi, dan kategorisasi ditentukan dengan teliti. Triangulasi juga dilakukan dengan perbandingan temuan dari berbagai studi sebelumnya dan metode yang beragam. Selain itu, analisis reflektif juga digunakan untuk mengurangi bias peneliti selama proses interpretasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil identifikasi sumber baca diperoleh lima penelitian empiris yang diterbitkan antara tahun 2021 dan 2023. Kelima penelitian membahas intervensi yang dimediasi oleh keluarga atau orang tua yang dirancang untuk meningkatkan kemandirian dan keterampilan hidup sehari-hari anak-anak dan remaja dengan ASD. Sintesis tematik mengungkapkan empat pola dominan di semua penelitian yaitu 1). Strategi Berbasis Perilaku untuk Mendorong Kemandirian; 2). Peran dan Keterlibatan Orang Tua; 3). Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Kemandirian, dan 4). Hasil Perkembangan Keterampilan Anak. Gambaran awal ringkasan tiap penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan penelitian

Penulis	Desain	Luaran
(Gerow et al., 2021)	Multiple-participant intervention study	Semua anak menunjukkan peningkatan signifikan pada penyelesaian tugas DLS secara mandiri. Orang tua mencapai fidelity tinggi dalam penerapan prosedur.
(Duncan et al., 2022)	Pilot randomized controlled trial	Kelompok intervensi menunjukkan perbaikan signifikan pada skor DLS. Program feasible dan acceptable untuk remaja dan orang tua.
(Duncan et al., 2023)	Randomized clinical trial	Laporan menunjukkan perbaikan DLS pada kelompok intervensi dan implikasi positif terhadap kesiapan transisi menuju dewasa. data kuantitatif mendukung efektivitas program pada populasi target.
(Matsumura et al., 2022)	Quasi-experimental / pre-post parent training evaluation	Peningkatan pada penguasaan komponen DLS yang ditargetkan. Peningkatan kompetensi orang tua dalam mengajarkan tugas-tugas. Laporan acceptability tinggi.
(Yakubova & Chen, 2021)	Single-case multiple-probe design	Anak menguasai tiga target DLS dan menunjukkan kemajuan di berbagai konteks. Orang tua mampu menerapkan VP secara mandiri dengan bimbingan yang efektif.

Analisis kemudian dilanjutkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dijelaskan sebelumnya, secara lengkap dijelaskan sebagai berikut

Strategi Berbasis Perilaku untuk Mendorong Kemandirian

Hasil analisis terhadap semua penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa penggunaan strategi perilaku terstruktur dasar mengelola kemandirian pada anak-anak dengan ASD. Pola asuh demokratis cenderung lebih efektif dalam mendorong kemandirian anak melalui pendekatan yang fleksibel dan berbasis penguatan positif. Penggunaan metode seperti analisis tugas, pemberian petunjuk bertahap, penguatan, dan koreksi kesalahan secara berulang diterapkan dalam penelitian. (Duncan et al., 2022, 2023) menunjukkan bahwa program kelompok terstruktur seperti *Surviving and Thriving in the Real World* secara signifikan meningkatkan keterampilan sehari-hari remaja. Hal ini meliputi kebersihan diri, pengelolaan uang, dan rutinitas dalam rumah. (Gerow et al., 2021) dan (Yakubova & Chen, 2021) melaporkan bahwa teknik perilaku dapat diterapkan di rumah oleh orang tua melalui bimbingan dengan keberhasilan yang baik. Beberapa temuan ini dapat memberikan informasi bahwa pelatihan yang berorientasi pada perilaku dapat diadaptasi secara efektif ke lingkungan keluarga. Dengan demikian dapat mendorong kemandirian anak dalam rutinitas sehari-hari.

Peran dan Keterlibatan Orang Tua

Orang tua berperan sebagai fasilitator utama dalam proses penanaman kebiasaan anak, bukan sekadar pengamat pasif. Orang tua berperan sebagai pendidik utama yang memberikan teladan melalui sikap, perkataan, dan tindakan sehari-hari. Pengaruh orang tua dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak-anak sangat besar. Matsumura et al. (2022) melaporkan bahwa program pelatihan orang tua yang terstruktur dapat meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri orang tua dalam mendukung kemandirian anak maupun remaja dengan ASD. Orang tua menunjukkan kesetiaan tinggi dalam menerapkan prosedur perilaku untuk menghasilkan peningkatan yang terukur dalam kemampuan perawatan diri anak-anak (Gerow et al., 2021). Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pengelolaan kemandirian bagi anak-anak dengan ASD. Intervensi atau terapi yang dilakukan terhadap anak dengan ASD dapat memberikan dampak pada perilaku anak dan berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan orang tua.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Kemandirian

Bukti yang ditunjukkan dalam penelitian menyebutkan beberapa faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan kemandirian. Faktor pendukung meliputi partisipasi orang tua yang konsisten, bimbingan profesional atau bimbingan langsung, dan rutinitas terstruktur di rumah. Lingkungan yang baik, misalnya mencakup suasana rumah yang tenang dan teratur, yang dapat membantu anak merasa aman dan nyaman juga menjadi faktor pendukung lain

Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, sumber daya profesional yang terbatas, dan perbedaan kemampuan kognitif anak-anak. (Duncan et al., 2023) menjelaskan bahwa pembiasaan keterampilan di berbagai lingkungan memerlukan pemantauan orang tua yang berkelanjutan dan berulang. Orang tua juga perlu melaporkan kesulitan dalam mempertahankan latihan terstruktur tanpa pengawasan eksternal (Matsumura et al., 2022). Beberapa faktor pendukung dan penghambat ini menunjukkan perlunya dukungan sistematis dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan program.

Hasil Perkembangan Keterampilan Anak

Peningkatan keterampilan hidup sehari-hari anak diikuti dengan hasil yang positif. Keterampilan hidup sehari-hari: meliputi keterampilan mandiri seperti makan, mandi, berpakaian, dan lain-lain. Selain itu Anak-anak yang memperoleh pelatihan keterampilan berbasis keluarga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, keyakinan diri, dan kesiapan sosial untuk memasuki usia dewasa. Orang tua juga menjelaskan terjadinya penurunan stres dan peningkatan pemberdayaan saat pelatihan secara kolaboratif dan pemberian umpan balik. Beragam program yang diberikan dapat meningkatkan kemandirian anak dan memperkuat hubungan orang tua dengan anak. Anak juga menjadi lebih aktif dalam kehidupan di keluarga dengan berkontribusi di beberapa kegiatan dalam keluarga. Hasil penelitian didapatkan bahwa manajemen kemandirian memberikan dampak pada perkembangan menyeluruh.

Pembahasan

Temuan sintesis artikel menunjukkan bahwa pengelolaan kemandirian pada anak dengan autisme perlu dilakukan melalui pendekatan yang melibatkan keluarga dan berbagai pihak lain. Kemandirian merupakan bagian dari kemampuan adaptif anak untuk menjalani aktivitas sehari-hari seperti merawat diri, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain (Zhu et al., 2022). Berbagai penelitian menegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran besar dalam membentuk kemandirian dan perilaku anak. Partisipasi aktif orang tua berdampak pada kemudahan anak mengembangkan keterampilan hidup sehari-hari. Hal ini terjadi karena proses belajar dilakukan dengan rutinitas konsisten di rumah dalam kehidupan sehari-hari (Daly et al., 2022; Golubović et al., 2022). Konsistensi tersebut membantu anak menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam berbagai situasi sehingga mendukung kemandirian yang berkelanjutan.

Keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pengembangan kemandirian. Kehadiran orang tua yang memberikan dukungan, baik secara fisik maupun emosional, membantu anak merasa aman dalam menghadapi tantangan belajar. Orang tua dapat menerapkannya program kemandirian dengan lebih efektif apabila memperoleh pelatihan cara mengajarkan perilaku adaptif (Liang et al., 2022a, 2022b). Perilaku adaptif terdiri dari membagi tugas dalam langkah kecil, memberikan dorongan secara bertahap, dan memberi pujian atau penghargaan. Meskipun demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kesiapan emosional dan rasa percaya diri orang tua. Hal ini karena tingkat stres atau kelelahan yang tinggi dapat membuat penerapan strategi menjadi tidak konsisten. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan bagi orang tua agar efektivitas pengembangan kemandirian anak autis dapat terus ditingkatkan.

Kemajuan teknologi yang cepat telah membawa perubahan signifikan bagi masyarakat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Kemajuan teknologi juga memberikan dukungan besar terhadap proses pemberdayaan keluarga (Martínez-Rico et al., 2022). Layanan telehealth dan pelatihan orang tua berbasis video kini memungkinkan dukungan profesional menjangkau lebih

banyak keluarga. Keluarga yang di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan sumber daya dapat mengakses layanan dengan cepat dan konsisten. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan jarak jauh mampu meningkatkan keterampilan hidup anak dengan ASD. Pendekatan juga dapat dilakukan dengan lebih fleksibel karena orang tua dapat menyesuaikannya dengan jadwal dan rutinitas mereka tanpa perlu sering datang ke klinik. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti kemampuan menggunakan teknologi, perbedaan budaya, serta menjaga motivasi orang tua agar tetap konsisten. Strategi yang sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi keluarga diperlukan agar pelatihan kemandirian dapat berjalan dengan lebih efektif.

Temuan sintesis juga menunjukkan bahwa perkembangan kemandirian pada anak dengan autisme juga dipengaruhi oleh hubungan yang saling memengaruhi antara anak, keluarga, dan lingkungan di sekitarnya. Sejalan dengan pernyataan bahwa dukungan dari keluarga, lingkungan, dan budaya menjadi faktor membentuk arah perkembangan kemandirian anak ASD. Pendekatan yang menggabungkan perilaku dengan konteks ekologis meberikan dampak lebih menyeluruh. Untuk memperluas hasilnya, penelitian selanjutnya disarankan meneliti pengaruh jangka panjang dari pengelolaan kemandirian yang berpusat pada keluarga. Penelitian dapat difokuskan pada masa transisi anak menuju remaja dan dewasa awal. Penelitian dengan lintas budaya juga penting dilakukan agar kerangka program yang dikembangkan dapat bersifat inklusif dan menyesuaikan konteks sosial budaya.

Temuan penelitian ini menunjukkan Implikasi bahwa pengelolaan kemandirian anak dengan ASD perlu berorientasi pada intervensi berbasis keluarga. Intervensi dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. penguatan program pelatihan kepada orang tua anak ASD dalam praktik intervensi yang kontekstual diperlukan agar pengembangan kemandirian anak ASD dapat dilaksanakan dengan efektif dan berkelanjutan. Studi ini memiliki beberapa keterbatasan seperti tinjauan penelitian menggunakan sumber yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2023 sehingga belum mencakup penelitian terdahulu dengan jangkauan dan skema yang berbeda. Sebagian besar penelitian ini juga berfokus dari penelitian luar negeri sehingga variasi budaya mungkin berpengaruh jika diterapkan di Indonesia. Keterbatasan ini tentunya harus menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk menjawab permasalahan yang masih ada.

Simpulan

Sintesis kelima artikel dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kemandirian anak autis paling efektif dilakukan melalui pendekatan perilaku terstruktur yang melibatkan peran aktif orang tua. Beragam strategi dengan berbagai penelitian terbukti meningkatkan keterampilan hidup sehari-hari anak ketika diterapkan secara konsisten di rumah dengan dukungan pelatihan bagi orang tua. Keterlibatan keluarga menjadi faktor kunci keberhasilan karena memungkinkan anak belajar dalam rutinitas nyata yang memperkuat kemampuan adaptif dan rasa percaya diri. Meskipun demikian, terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu, stres emosional, dan kurangnya sumber daya, dukungan profesional melalui pelatihan langsung maupun *telehealth* membantu meningkatkan efektivitas intervensi. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan kemandirian anak dengan ASD perlu berorientasi pada intervensi berbasis keluarga. Penguatan pelatihan kepada orang tua juga dapat memperkuat keberhasilan praktik pengelolaan kemandirian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih luas dan beragam dengan melibatkan penelitian di berbagai wilayah dengan budaya berbeda. Penelitian untuk mengungkap pengaruh jangka panjang dari pengelolaan kemandirian berbasis keluarga juga diperlukan.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2021). A systematic literature review of sustainable entrepreneurship with thematic analysis. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-11-2020-0150>
- Andreou, G., Lymperopoulou, V., & Aslanoglou, V. (2024). Developmental Language Disorder (DLD) and Autism Spectrum Disorder (ASD): similarities in pragmatic language abilities. A systematic

- review. *International Journal of Developmental Disabilities*, 70(5), 777–791. <https://doi.org/10.1080/20473869.2022.2132669>
- Armitage, S., Rapley, T., Kolehmainen, N., Pennington, L., McColl, E., Duff, C. J., Brooks, R., & McAnuff, J. (2025). Self-Care Interventions for Children and Young People With Neurodisabilities: A Mixed Methods Study of Current Therapy Practice in the United Kingdom. *Child: Care, Health and Development*, 51(2). <https://doi.org/10.1111/cch.70061>
- Artanti, K. P. A. I., Kusairi, S., Nasikhudin, N., Safitri, Y., Cahayana, M. R., Irawan, I. D. A., & Nisa', K. (2025). An Analysis of The Application of The Arcs Model in Physics Learning: A Systematic Review of Studies from 2016-2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 9(3), 425–435.
- Bertelli, M. O., Azeem, M. W., Underwood, L., Scattoni, M. L., Persico, A. M., Ricciardello, A., Sappok, T., Bergmann, T., Keller, R., Bianco, A., Corti, S., Miselli, G., Lassi, S., Croce, L., Bradley, E., & Munir, K. (2022). Autism Spectrum Disorder. In *Textbook of Psychiatry for Intellectual Disability and Autism Spectrum Disorder* (pp. 369–455). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95720-3_16
- Bhat, A. N. (2021). Motor Impairment Increases in Children With Autism Spectrum Disorder as a Function of Social Communication, Cognitive and Functional Impairment, Repetitive Behavior Severity, and Comorbid Diagnoses: A <scp>SPARK</scp> Study Report. *Autism Research*, 14(1), 202–219. <https://doi.org/10.1002/aur.2453>
- Boyd, B. A., Stahmer, A. C., Odom, S. L., Wallisch, A., & Matheis, M. (2022). It's time to close the research to practice gap in autism: The need for implementation science. *Autism*, 26(3), 569–574. <https://doi.org/10.1177/13623613211064422>
- Cohen, S. R., Joseph, K., Levinson, S., Blacher, J., & Eisenhower, A. (2022). "My Autism Is My Own": Autistic Identity and Intersectionality in the School Context. *Autism in Adulthood*, 4(4), 315–327. <https://doi.org/10.1089/aut.2021.0087>
- Daly, G., Jackson, J., & Lynch, H. (2022). Family life and autistic children with sensory processing differences: A qualitative evidence synthesis of occupational participation. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.940478>
- Drahota, A., Meza, R. D., Bustos, T. E., Sridhar, A., Martinez, J. I., Brikho, B., Stahmer, A. C., & Aarons, G. A. (2021). Implementation-as-Usual in Community-Based Organizations Providing Specialized Services to Individuals with Autism Spectrum Disorder: A Mixed Methods Study. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 48(3), 482–498. <https://doi.org/10.1007/s10488-020-01084-5>
- Duncan, A., Meinzen-Derr, J., Ruble, L. A., Fassler, C., & Stark, L. J. (2022). A Pilot Randomized Controlled Trial of a Daily Living Skills Intervention for Adolescents with Autism. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52(2), 938–949. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-04993-y>
- Duncan, A., Meinzen-Derr, J., Ruble, L., Fassler, C., & Stark, L. J. (2023). A Randomized Clinical Trial Targeting Daily Living Skills in Autistic Adolescents Without an Intellectual Disability Before the Transition to Adulthood. *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*, 44(9), e590–e596. <https://doi.org/10.1097/DBP.0000000000001222>
- Gerow, S., Radhakrishnan, S., S. Akers, J., McGinnis, K., & Swensson, R. (2021). Telehealth parent coaching to improve daily living skills for children with <scp>ASD</scp>. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 54(2), 566–581. <https://doi.org/10.1002/jaba.813>
- Gitimoghaddam, M., Chichkine, N., McArthur, L., Sangha, S. S., & Symington, V. (2022). Applied Behavior Analysis in Children and Youth with Autism Spectrum Disorders: A Scoping Review. *Perspectives on Behavior Science*, 45(3), 521–557. <https://doi.org/10.1007/s40614-022-00338-x>
- Golubović, Š., Đorđević, M., Ilić, S., & Nikolašević, Ž. (2022). Engagement of Preschool-Aged Children in Daily Routines. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(22), 14741. <https://doi.org/10.3390/ijerph192214741>
- Irawan, I. D. A., Basri, N. A., Kusairi, S., & Islamiyah, M. (2025). Trends and Research Directions on Formative Feedback in Physics Learning: A Systematic Review. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 10(1), 39–52. <https://journal-fmipa.um.ac.id/index.php/jrpf/>
- Irawan, I. D. A., Khusaini, K., Islamiyah, M., Basri, N. A., & Ardilla, S. L. (2026). Students' Conceptual Understanding And Difficulties On Static Fluids: A Literature Review. *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v12i1.30339>

- Liang, S., Zheng, R.-X., Zhang, L.-L., Liu, Y.-M., Ge, K.-J., Zhou, Z.-Y., & Wang, L. (2022a). Effectiveness of parent-training program on children with autism spectrum disorder in China. *International Journal of Developmental Disabilities*, 68(4), 495–499. <https://doi.org/10.1080/20473869.2020.1813063>
- Liang, S., Zheng, R.-X., Zhang, L.-L., Liu, Y.-M., Ge, K.-J., Zhou, Z.-Y., & Wang, L. (2022b). Effectiveness of parent-training program on children with autism spectrum disorder in China. *International Journal of Developmental Disabilities*, 68(4), 495–499. <https://doi.org/10.1080/20473869.2020.1813063>
- Lüddeckens, J. (2021). Approaches to Inclusion and Social Participation in School for Adolescents with Autism Spectrum Conditions (ASC) – a Systematic Research Review. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 8(1), 37–50. <https://doi.org/10.1007/s40489-020-00209-8>
- Magalhães, J. M., Sousa, G. R. P. de, Santos, D. S. dos, Costa, T. K. dos S. L., Gomes, T. M. D., Rêgo Neta, M. M., & Alencar, D. de C. (2022). Diagnósticos e intervenções de enfermagem em crianças com transtorno do espectro autista: perspectiva para o autocuidado. *Revista Baiana de Enfermagem*, 36. <https://doi.org/10.18471/rbe.v36.44858>
- Martínez-Rico, G., Simón, C., Cañadas, M., & Mcwilliam, R. (2022). Support Networks and Family Empowerment in Early Intervention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4), 2001. <https://doi.org/10.3390/ijerph19042001>
- Matsumura, N., Fujino, H., Yamamoto, T., Tanida, Y., Ishii, A., Tatsumi, A., Nakanishi, M., Tachibana, M., Mohri, I., & Okuno, H. (2022). Effectiveness of a Parent Training Programme for Parents of Adolescents with Autism Spectrum Disorders: Aiming to Improve Daily Living Skills. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4), 2363. <https://doi.org/10.3390/ijerph19042363>
- Sánchez Amate, J. J., & Luque de la Rosa, A. (2024). The Effect of Autism Spectrum Disorder on Family Mental Health: Challenges, Emotional Impact, and Coping Strategies. *Brain Sciences*, 14(11), 1116. <https://doi.org/10.3390/brainsci14111116>
- Tathgur, M. K., & Kang, H. K. (2021). Challenges of the Caregivers in Managing a Child with Autism Spectrum Disorder – A Qualitative Analysis. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(5), 416–421. <https://doi.org/10.1177/02537176211000769>
- Tian, J., Gao, X., & Yang, L. (2022). Repetitive Restricted Behaviors in Autism Spectrum Disorder: From Mechanism to Development of Therapeutics. *Frontiers in Neuroscience*, 16. <https://doi.org/10.3389/fnins.2022.780407>
- Umiera Hashim, H., Md Yunus, M., & Norman, H. (2021). English As Secondary Language Learning and Autism Spectrum Disorder: The Obstacles in Teaching and Learning the Language. *Arab World English Journal*, 12(2), 22–30. <https://doi.org/10.24093/awej/vol12no2.2>
- Yakubova, G., & Chen, B. B. (2021). Examining the Effects of Parent-Created and Parent-Implemented Video Prompting to Teach Daily Living Skills to an Adolescent with Autism. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51(12), 4679–4691. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-04913-0>
- Zhou, K., Liu, X., Li, S., Zhang, Y., An, R., & Ma, S. (2024). The use of Treatment and Education of Autistic and Related Communication Handicapped Children in schools to improve the ability of children with autism to complete tasks independently: A single-case meta-analysis. *Child: Care, Health and Development*, 50(2). <https://doi.org/10.1111/cch.13234>
- Zhu, Z., Tanaka, E., Tomisaki, E., Watanabe, T., Sawada, Y., Li, X., Jiao, D., Ajmal, A., Matsumoto, M., Zhu, Y., & Anme, T. (2022). Do it yourself: The role of early self-care ability in social skills in Japanese preschool settings. *School Psychology International*, 43(1), 71–87. <https://doi.org/10.1177/01430343211063211>